

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Lembaga Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang biasa disebut dengan LAZNAS ini kepemilikan masyarakat Indonesia yang berkhidmat untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan menggalang dana dari muzakki berupa donasi untuk ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/Lembaga. Yatim mandiri sendiri lahir atas dasar kegelisahan aktivis panti asuhan di Surabaya yang meliputi Sahid Has, Hasan Sadzili, Sumarno, Moch Hasyim dan Syarif Mukhodam waktu saat itu mereka melihat anak yatim yang sudah lulus sekolah menengah tidak mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang sekolah tinggi atau tidak mampu mencari pekerjaan. Dengan kondisi demikian, pada akhirnya para anak yatim di panti asuhan yang telah lulus dari sekolah menengah terpaksa dipulangkan kembali kepada orang tua maupun kerabatnya. Saat mereka dipulangkan artinya kondisi mereka akan kembali sama dengan sedia kala. Dengan keprihatinan tersebut, kemudian para aktivis panti asuhan merancang sebuah Yayasan purna asuh dari panti asuhan yang memiliki visi mengikutsertakan anak yatim dalam kursus keterampilan agar dapat menjadi yatim mandiri.<sup>1</sup>

Yayasan yang dirancang kemudian berjalan dengan baik dan pada tanggal 31 Maret 1994 terbentuklah Yayasan dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Seiring berjalannya waktu, Yayasan YP3IS berkembang dengan pesat, hal ini tidak lepas dengan sokongan dana dari masyarakat yang membuat semakin professional dalam mewujudkan anak yatim yang mandiri lewat rancangan program YP3IS. Setelah berjalan dengan cukup lama, pada tanggal 22 Juli 2008, YP3IS diubah namanya menjadi Yatim Mandiri. Yatim mandiri resmi

---

<sup>1</sup>Yatim Mandiri, "Yayasan Yatim Mandiri", diakses dari <https://yatimmandiri.org/about/profil>, pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 16.14.

terdaftar menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Kemenag RI No 185 tahun 2016.

## 2. Profil Yatim Mandiri Kudus

Yatim Mandiri adalah suatu lembaga zakat di Indonesia telah berhasil berjalan di bidang nonprofit merupakan dari Lembaga Amil Zakat yang berpusat di Kota Surabaya dan sudah memiliki cabang di berbagai kota dengan memiliki kurang lebih 150 ribu donatur sehingga saat ini yang tersebar dari berbagai kota bisa diberikan bantuannya dengan mendonasikan dana mereka melalui kantor cabang terdekat tanpa aanya rasa ragu. Jaringan 48 kantor Yayasan Yatim Mandiri telah hadir di berbagai kota seperti Balikpapan, Bandung, Banten, Bayuwangi, Batam, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Cirebon, Denpasar, Depok, Gresik, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jember, Jombang, Kediri, Kudus, Kepanjen, Lampung, Lamongan, Lumajang, Madiun, Makassar, Malang, Maros, Mojokerto, Magelang, Medan, Nganjuk, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Ponorogo, Probolinggo, Purwokerto, Semarang, Sidoarjo, Solo, Samarinda, Sragen, Surabaya, Tanggerang, Tuban, Tulungagung, dan Yogyakarta. Sebagai bentuk profesionalitas dan keamanahan, Yayasan Yatim Mandiri menjalankan Pusdiklat (Lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan) yang khusus diperuntukkan untuk anak-anak yatim dijenjang sekolah menengah atas dengan biaya sekolah gratis tanpa harus memikirkan biaya makan maupun biaya untuk sekolah. Lembaga pusdiklat yatim ini bernama MEC (Mandiri Entrepreneur Center) yang mempunyai visi dan misi untuk mencetak jiwa-jiwa wirausaha pada diri masing-masing anak yatim yang menjadi binaan di lembaga tersebut.

Yayasan Yatim Mandiri ini juga mempunyai tempat tidak hanya bagi anak yatim namun juga bagi para janda dengan program Bunda Yatim untuk dibekali dengan ketrampilan yang disediakan agar mereka memiliki usaha dan mampu menjadi Bunda yang mandiri, sebagai tempat untuk aplikasi berwirausaha bunda yatim yang menjadi binaan. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.

## 3. Sumber Dana Yatim Mandiri

Jenis dana yang tersedia di Yatim Mandiri tidak saja terdiri berupa sumbangan dana zakat melainkan berupa infak,

wakaf maupun sedekah. Donasi yang sudah diberikan terdiri berupa donasi tunai ataupun donasi non tunai yang berasal dari para donatur atau yang biasa dikenal dengan sebutan muzakki. Sumber dana tidak hanya dari sumbangan dari para muzakki melainkan Yatim Mandiri membuka kran dana melalui program CSR (Coorporate Social Responsibility) yang dimiliki perusahaan di seluruh Indonesia. Para pendonatur dari berbagai perusahaan atau lembaga lainnya diharapkan bisa menopang berbagai biaya yang dibutuhkan untuk operasional yang dikeluarkan Yatim Mandiri agar seluruh dana dari donatur dapat tersalurkan secara maksimal kepada seluruh masyarakat yang berhak menerima.

Yatim Mandiri telah memberikan kemudahan berdonasi dengan cara jemput donasi yang dilakukan oleh petugas amil yang siap sedia mengambil donasi masyarakat mulai dari tempat kerja, rumah ataupun luar kota dari wilayah cabang dan juga memberikan kemudahan berdonasi melalui via transfer berbagai bank.<sup>2</sup>

#### 4. Visi dan Misi Yatim Mandiri Kudus

Lembaga Yatim Mandiri memiliki visi dan misi yang meliputi sebagai berikut :<sup>3</sup>

##### Visi :

Menjadi Lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim

##### Misi :

- a) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- b) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- c) Meningkatkan *capacity building* organisasi.

#### 5. Struktur Organisasi Yatim Mandiri Kudus

Berikut adalah struktur organisasi Yatim Mandiri Kudus:<sup>4</sup>

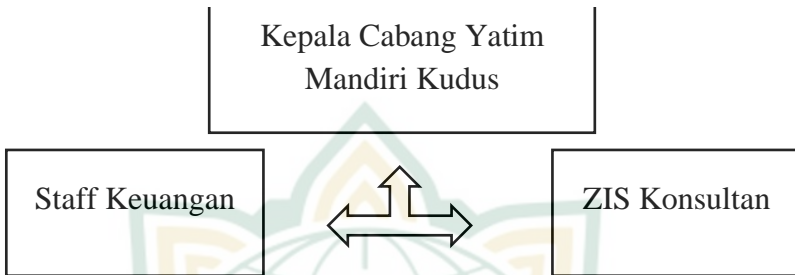
- a) Kepala Cabang : Ade Irawan
- b) Staff Keuangan : Zulaekhah
- c) ZIS Konsultan : Nila Farichati Firdaus  
Moh Halimi  
Faisal Adam  
Saiful Anwar

<sup>2</sup> Dokumentasi Yatim Mandiri Kudus.

<sup>3</sup>Yatim Mandiri, "Program Yatim Mandiri", diakses dari <https://yatimmandiri.org/program>, pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 19.22.

<sup>4</sup> Dokumentasi Yatim Mandiri Kudus.

**Tabel 4. 1 Struktur Organisasi**



**6. Laporan Penyaluran ZISWAF**

Laporan data pengelolaan ZISWAF Lembaga Yatim Mandiri Kudus di tahun 2022, berikut ini laporan penerimaan dan laporan penyaluran data ZISWAF sebagai berikut :<sup>5</sup>

**Tabel 4. 2 Laporan Penerimaan**

ZISWAF	Jumlah
Zakat maal	Rp. 201.499.018,00
Infak tidak terikat	Rp. 890.010.987,00
Infak terikat	Rp. 19.975.001,00
Wakaf	Rp. 18.200.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp. 1.129.685.006,00</b>

**Tabel 4. 3 Laporan Penyaluran**

ZISWAF	Jumlah
Zakat	Rp. 202.820.000,00
Infak tidak terikat	Rp. 526.419.999,00
Infak terikat	Rp. 18.519.000,00
Wakaf	Rp. 3.709.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp. 751.467.999,00</b>

Penjelasan mengenai pelaporan dana zakat, infak dan wakaf akan dijabarkan di bawah ini yaitu sebagai berikut :

<sup>5</sup> Laporan Keuangan Yatim mandiri Kudus, 2022.

- a. Dana Zakat  
Zakat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu zakat fitrah, zakat maal dan zakat profesi. Penerimaan dana zakat sesuai dengan rumusan zakat senilai 25% dari total penerimaan. Dana zakat di Yatim Mandiri ini tidaklah terlalu besar karena penerima manfaat disini terfokuskan oleh anak yatim, dan anak yatim bukanlah menjadi salah satu dari 8 asnaf yang diperbolehkan menjadi penerima dana zakat. Oleh karena itu Yatim Mandiri terfokuskan oleh pengumpulan dana infak dari donatur untuk memberikan bantuan kepada para yatim.
- b. Dana infak atau sedekah  
Yatim Mandiri lebih mengutamakan dana infak atau sedekah dibandingkan zakat karena peruntukan dari dana ini lebih luas atau tidak terikat. Menjadi dana terbesar karena bersifat bebas atau tidak terikat yang dana tersebut bisa digunakan untuk apa saja mulai dari pemberdayaan yatim serta untuk pemenuhan program penyaluran yang bangun oleh Yatim Mandiri.
- c. Dana wakaf  
Wakaf menjadi dana terikat yang tidak bisa dikelola selain akad yang sudah disepakati dari pihak muzakki. Dalam dana wakaf ini terdapat wakaf masjid, wakaf program sekolah ICMBS serta wakaf Al-Qur'an.<sup>6</sup>

## 7. Program Yatim Mandiri Kudus

Setiap lembaga memiliki program yang digunakan untuk mendayagunakan dana yang dimilikinya sehingga dapat mendatangkan manfaat yang lebih kepada penerimanya. Yatim Mandiri memiliki beberapa program yang fokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi yang tentu saja program tersebut diberikan kepada para anak yatim dhu'afa. Berikut program yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri Cab. Kudus:

- a. Program Pendidikan
  - 1) Beasiswa Yatim Mandiri  
BESTARI merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD sampai SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam kurun waktu satu tahun. Dalam bantuan ini diharapkan

---

<sup>6</sup>Nila Farichati Firdaus, Wawancara oleh Penulis, 16 Juli 2023.

dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa agar tidak putus sekolah.<sup>7</sup>

2) Insan Cendekia Mandiri Boarding School

ICMBS merupakan program pendidikan yang bersifat formal serta berkualitas dan gratis untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA yang menitikberatkan pada pembinaan ke-Islaman, kepemimpinan dan prestasi akademik siswa tersebut. ICMBS memadukan kurikulum diknas, kurikulum khas Insan Cendekia Mandiri, dan kurikulum Internasional dengan sistem boarding school, sehingga diharapkan akan melahirkan lulusan terbaik, terdidik, mandiri dan berwawasan yang luas.

3) Sanggar Al-Qur'an

Sanggar Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan anak-anak binaan memiliki karakter yang baik, memahami Al-qur'an dengan baik dan benar, serta menguasai dasar-dasar syariat islam yang menjadi pedoman hidupnya.

4) Kampus Kemandirian

Kampus kemandirian yatim mandiri mengedepankan nilai-nilai profesionalitas, metode efektif dalam setiap yang didapatkan dalam waktu perkuliahan, pembelajaran yang variatif dan menjurus tanpa adanya rasa gelisah untuk mencapai tujuan mulia yakni membangun generasi mandiri.

5) Sanggar Genius

Sanggar Genius merupakan program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang akademik pembelajaran seperti di sekolah umumnya yang dikhususkan untuk matematika dan pembentukan moral atau akhlak karimah. Hingga saat ini sudah tersebar dan berjalan sebanyak 500 sanggar diseluruh Indonesia.

b. Program Kesehatan

1) Mobil Sehat

Mobil sehat bertujuan untuk dapat menjangkau ke daerah terpencil sekaligus sampai daerah yang jauh agar anak yatim dan dhuafa memperoleh kesehatan

---

<sup>7</sup>Yatim Mandiri, "Program Pendidikan Yatim Mandiri", diakses dari <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan>, pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 19.39.

yang memadai secara gratis berkat dari donasi umat demi kebaikan.<sup>8</sup>

2) Layanan Sehat Mandiri

Program layanan sehat mandiri memiliki tujuan agar para penerima manfaat mendapatkan hak atas fasilitas kesehatan yang memadai, efektif, dan terjangkau.

c. Program Pemberdayaan

1) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Bunda Mandiri Sejahtera merupakan sebuah usaha milik Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga dari anak yatim. Program ini berupa pembinaan keagamaan, pembinaan parenting, keterampilan usaha dan pemberdayaan ekonomi. Dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.<sup>9</sup>

2) Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

Mandiri Enterpreneur Center merupakan program pendidikan serta pelatihan vokasi untuk anak-anak yatim lulusan SMA atau sederajat, yang mempunyai tujuan untuk memberikan berbagai ketrampilan dan pengetahuan khusus, guna mencetak tenaga ahli pada bidangnya yang memiliki perilaku kepribadian muslim yang jujur, amanah dan profesional agar mampu menjadi sosok wirausaha yang mandiri.

d. Program Kemanusiaan

1) Bantuan Bencana Alam

Yatim mandiri setiap mendapatkan tugas serta dalam berpartisipasi dalam tanggap bencana di hampir semua titik melalui berbagai tindakan mulai dari melakukan evakuasi, distribusi bantuan makanan, layanan kesehatan, layanan psikososial hingga berbagai program pemulihan pasca bencana.<sup>10</sup>

2) Bantuan langsung mustahik

---

<sup>8</sup>Yatim Mandiri, "Program Kesehatan Yatim Mandiri", diakses dari <https://yatimmandiri.org/program/kesehatan>, pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 20.38.

<sup>9</sup>Yatim Mandiri, "Program Pemberdayaan Yatim Mandiri", diakses dari <https://yatimmandiri.org/program/pemberdayaan>, pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 22.41.

<sup>10</sup>Yatim Mandiri, "Program Kemanusiaan Yatim Mandiri", diakses dari <https://yatimmandiri.org/program/kemanusiaan>, pada tanggal 2 Agustus 2023 pukul 23.04.

Bantuan langsung mustahik merupakan program pelayanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk dari kepedulian yatim mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data yang diolah dalam penelitian kali ini didapatkan melalui proses wawancara dengan beberapa narasumber yang terdiri dari kepala cabang yatim mandiri kudus, konsultan program serta bunda yatim penerima program. Data dilengkapi dengan dokumentasi, transkrip hasil wawancara serta lampiran-lampiran pendukung lainnya.

### **1. Peran Lembaga Yatim Mandiri Kudus melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Pemberdayaan Zakat Produktif untuk Kesejahteraan Keluarga Yatim**

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) merupakan program dari Lembaga Yatim Mandiri yang bertujuan mensejahterakan keluarga anak yatim dengan pembinaan keIslaman, kepengusahaan dan pemberdayaan ekonomi. Program Bunda Mandiri yang dilaksanakan oleh Lembaga Yatim Mandiri memberikan langkah nyata dalam pengentasan keluarga yatim pra sejahtera menuju ke arah keluarga sejahtera.

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ialah program penyaluran zakat kepada penerima zakat dengan menggunakan sistem zakat produktif. Zakat produktif sendiri berbeda dengan zakat konsumtif yang hanya berupa bantuan langsung yang dapat dimanfaatkan di saat itu juga. Zakat produktif merupakan zakat yang pendistribusian kepada mustahiq dengan cara dikelola dan dikembangkan melalui perilaku khusus. Zakat produktif memungkinkan adanya kebermanfaatn jangka panjang yang mampu memacu adanya produktifitas. Produktifitas inilah yang nantinya menjadi sumber kesejahteraan bagi penerima zakat produktif.

Moh. Halimi selaku Staff Konsultan Program Bunda Mandiri Sejahtera menyampaikan bahwa :

“Untuk mensejahterakan keluarga yatim dengan menyalurkan bantuan kepada penerima manfaat khususnya janda dhuafa. Dengan program Bunda Mandiri Sejahtera ini bunda yatim yang merasa perekonomiannya sangat kurang dan harus membesarkan anak-anaknya seorang diri tanpa adanya bantuan orang lain oleh karena itu Lembaga Yatim Mandiri membuka wadah atau



program BISA ini agar bisa terbantu dan mensejahterakan bunda yatim dan anaknya dapat berkembang sesuai anak-anak lainnya”<sup>11</sup>

Meninjau keterangan yang ada di atas bahwa program BISA dilakukan dengan tujuan mensejahterakan bunda yatim dan anaknya dengan memberikan bantuan untuk mensejahterakan perekonomiannya.

Zaemah selaku bunda yatim penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menyampaikan bahwa :

“Yang diberikan itu modal untuk membuat usaha, pembinaan keterampilan, pembinaan parenting, pembinaan keagamaan dan paket sembako setiap kali pertemuan dalam satu bulan sekali”<sup>12</sup>

Berdasar dari keterangan diatas menjelaskan bahwa Yatim Mandiri melalui Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) tidak hanya memberikan bantuan duniawi saja melainkan juga dibekali dengan ilmu parenting serta keagamaan sebagai upaya mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat sesuai dengan pandangan Islam.

Pendampingan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Kudus kepada para bunda yatim yang dirancang setiap sebulan sekali selama pertemuannya. Adapun pendampingan tersebut adalah :

- a) Pendampingan keterampilan  
Tujuan dari pembinaan keterampilan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan dan kemandirian bunda. Lembaga Yatim Mandiri Kudus sudah beberapa kali memberikan pelatihan seperti membuat donat, membuat bawang goreng, membuat snack stik kepada bunda dan sudah diberikan pameri dari pihak lembaga.
- b) Pembinaan parenting  
Tujuan dari pembinaan parenting ini bertujuan sebagai wadah diskusi masalah keluarga, masalah anak, masalah dengan diri sendiri maupun lingkungan yang dialami.
- c) Pembinaan keagamaan  
Tujuan dari pembinaan keagamaan ini adalah untuk membenahi pola pikir bunda serta meningkatkan dan memperbaiki lagi ibadah, akhlak serta pengetahuan

---

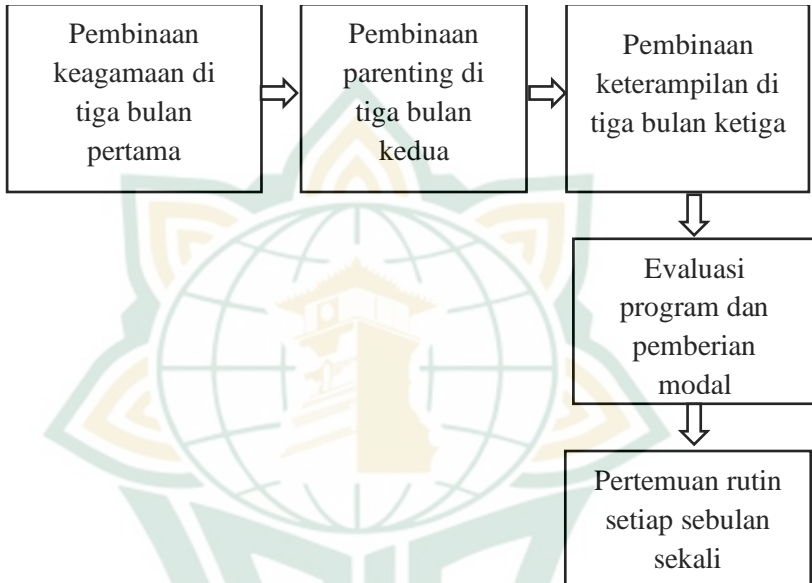
<sup>11</sup> Moh Halimi, Wawancara oleh Penulis, 15 Juli 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>12</sup> Zaemah, Wawancara oleh Penulis, 17 Juli 2023, Wawancara 3, Transkrip.

keagamaan yang lebih luas untuk bekal bunda sebagai guru yang pertama bagi anaknya.

Dalam memberikan pendampingan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

**Tabel 4. 4 Proses Pendampingan Program**



Zaemah selaku bunda yatim penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menyampaikan bahwa:

“Dari staff Lembaga Yatim Mandiri yang datang ke tempat kami dan menanyakan apakah ada bunda yatim di wilayah sini serta apakah kami berkenan untuk ikut program dan sanggar yang telah disediakan tersebut atau tidak kebetulan saya itu termasuk dalam sasaran penerima manfaat”<sup>13</sup>

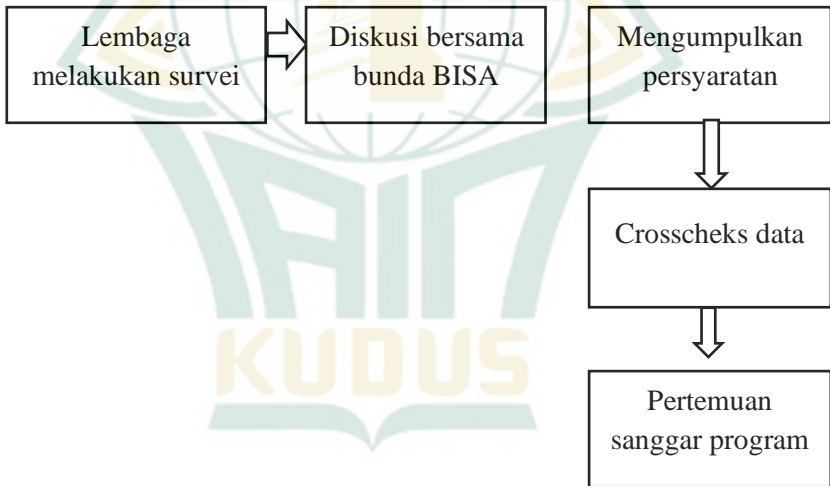
Berdasarkan keterangan tersebut membuktikan bahwa Lembaga Yatim Mandiri mendatangi tempat-tempat sasaran program serta menanyakan ketersediaan sasaran program sehingga kebermanfaatn program dapat terasa lebih maksimal. Selain pendataan, pelaksanaan program juga tidak luput dari proses pendampingan program.

<sup>13</sup> Zaemah, Wawancara oleh Penulis, 17 Juli 2023, Wawancara 3, Transkrip.

Lembaga Yatim Mandiri selaku penginisiasi program BISA tidak serta merta memberikan bantuan secara asal kepada setiap orang, melainkan orang penerima bantuan harus sesuai dengan kualifikasi sebagai mustahik (penerima zakat) yang salah satunya ialah bunda yatim. Dalam prosesnya, Lembaga Yatim Mandiri selaku penyelenggara melakukan pendataan terlebih dahulu serta menentukan sasaran program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Untuk data persyaratan yang wajib dipenuhi yaitu KTP dan KK serta Akta kematian suami dan dari lembaga mempunyai tugas untuk meneliti data yang sudah diserahkan apakah benar atau tidak, selanjutnya lembaga akan melakukan pertemuan para bunda BISA.

Dari Lembaga Yatim Mandiri Kudus mencari bunda BISA dan membentuk sanggar program mempunyai tata cara dalam hal tersebut antaranya yaitu :

**Tabel 4. 5 Tata Cara Pembentukan Sanggar**



Moh. Halimi selaku Staff Konsultan Program Bunda Mandiri Sejahtera menyampaikan bahwa :

“Pendampingannya dengan mendatangkan seseorang yang diutus oleh lembaga Yatim Mandiri yang mempunyai keahlian dibidangnya untuk bisa memberikan keterampilan dengan benar dan dari pihak Lembaga Yatim Mandiri juga ikut dalam pendampingan pelatihan tersebut. Setelah pemberian keterampilan tersebut pihak Yatim Mandiri memberikan sembako

kepada ibu-ibu yatim tersebut yang bertujuan untuk kemanfaatan”<sup>14</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, program BISA dilaksanakan dengan pengawalan atau pendampingan oleh Lembaga Yatim Mandiri saat memberikan pelatihan sebagai bekal keterampilan kepada para bunda yatim agar proses jalannya program BISA dapat berjalan dengan maksimal.

Moh. Halimi selaku Staff Konsultan Program Bunda Mandiri Sejahtera menyatakan bahwa ;  
 “Orang yang sudah diutus oleh Yatim Mandiri, Ketua Cabang Yatim Mandiri, dan salah satu konsultan Yatim Mandiri Kudus”<sup>15</sup>

Menurut keterangan diatas, pihak Yatim Mandiri selaku pemilik program benar-benar melakukan pendampingan yaitu melalui perantara Ketua Cabang Mandiri serta Konsultaan Yatim Mandiri Kudus. Lembaga Yatim Mandiri memiliki peran mulai dari merancang program, melaksanakan dan menyalurkan, melakukan pendampingan serta memikirkan jangka panjang yang akan dihasilkan dari adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Ade Irawan selaku Ketua Cabang Yatim Mandiri Kudus menyampaikan bahwa ;  
 “Peran yang kami lakukan secara garis besarnya yaitu merencanakan program, menjalankan program dan melakukan pendampingan agar bunda yatim dapat benar-benar merasakan manfaat dari program BISA”<sup>16</sup>

Atas dasar keterangan tersebut, secara garis besar Lembaga Yatim Mandiri melakukan beberapa proses dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yaitu dimulai dari awal tahap merencanakan, menjalankan dan mendampingi program BISA.

## 2. Dampak Adanya Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Kesejahteraan Bunda Yatim

Dampak merupakan pengaruh yang memberikan akibat, baik itu berupa positif maupun negatif. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentu akan memiliki dampak yang

---

<sup>14</sup> Moh Halimi, Wawancara oleh Penulis, 15 Juli 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>15</sup> Moh Halimi, Wawancara oleh Penulis, 15 Juli 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>16</sup> Ade Irawan, Wawancara oleh Penulis, 5 Juli 2023, Wawancara 1, Transkrip.

ditimbulkan.<sup>17</sup> Demikian halnya dengan sebuah program yang pasti memiliki akibat atau dampak dari keterlaksanaan program yang dijalankan.

Program Bunda Mandiri Sejahtera telah dilaksanakan oleh pihak Yatim Mandiri Kudus dengan menyalurkan zakat produktif kepada Bunda Yatim agar mereka mencapai kesejahteraan hidup dan meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>18</sup> Dalam pelaksanaannya, program Bunda Mandiri telah mampu memberikan dampak kepada sasaran program, terlebih lagi dalam segi kesejahteraan bunda yatim.

Meninjau jalannya program dan atas dasar hasil wawancara, program BISA telah memberikan dampak positif terhadap para bunda yatim. Hal itu dapat dilihat dari beberapa uraian sebagai berikut.

Zaemah selaku ketua kelompok penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menjelaskan bahwa :  
 “Sebelum ada program tersebut saya sangat terpuak dan hampir untuk menyerah saya merasa bingung bagaimana saya bisa mencari uang dan mencukupi kehidupan saya dan anak saya untuk seterusnya dan dengan adanya program BISA ini saya sangat terbantu dan juga saya merasa mendapatkan keluarga baru”<sup>19</sup>

Atas dasar pernyataan tersebut, terlihat jelas bahwa adanya program BISA telah berdampak positif bagi bunda yatim yang telah terbantu dalam hal mencari uang dan mencukupi kehidupannya, dalam segi kenyamanan program juga dinilai berdampak baik karena narasumber menyatakan merasa mendapatkan keluarga baru dengan adanya program BISA.

Zaemah selaku ketua kelompok penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menjelaskan bahwa :  
 “Dampaknya sangat berasa untuk saya dan anak saya karena keluarga saya mendapatkan banyak sekali pembinaan untuk mengasah kemampuan saya dan juga mendapatkan modal usaha yang diberikan setiap kelompok bunda yatim yang dapat

---

<sup>17</sup> Suharno dan Retnoningsih, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’, Semarang:Widya Karya,h. 243. 25’, 25–48.

<sup>18</sup>Ali Hisyam and Naufal Fatih, ‘Analisis Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Demak Dalam Mengimplementasikan Progam Zakat Produktif Guna Meningkatkan Perekonomian Mustahik’, 2022.

<sup>19</sup> Zaemah, Wawancara oleh Penulis, 17 Juli 2023, Wawancara 3, Transkrip.

dimanfaatkan untuk membuat suatu usaha untuk dijalankan sehingga saya bisa lebih baik dari sebelumnya”<sup>20</sup>

Pernyataan diatas memberikan penjelasan bahwa dengan adanya program BISA bukan hanya memberi dampak berupa materi uang saja melainkan juga memberi bekal berupa ilmu kemampuan dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan. Kemampuan tersebut selanjutnya memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dari para bunda yatim.

Siti Sulistyio selaku penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menjelaskan bahwa :

“Setiap selesai pembinaan pasti ibu mendapatkan bingkisan sembako yang ibu rasa sangat bermanfaat”<sup>21</sup>

Meninjau pernyataan tersebut, selain dampak jangka panjang yang dihasilkan, dampak jangka pendek dengan adanya bantuan sembako juga sangat dirasakan dan begitu bermanfaat bagi bunda yatim.

Siti Sulistyio selaku penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menjelaskan bahwa :

“Keterampilan membuat donat, membuat keripik stik, membuat bawang goreng dan banyak keterampilan lainnya. Setelah kami membuat produk tersebut kami menjualnya sehingga terdapat perputaran keuangan dan dapat membuat produk tersebut kembali untuk dijual, dengan usaha tersebut kami kelompok bunda yatim dapat bekerja dari keterampilan yang diberikan”<sup>22</sup>

Tidak hanya satu keterampilan saja, adanya program BISA telah memberi dampak positif dengan memberikan banyak keterampilan pada setiap bunda yatim peserta program BISA.

Sri Haryanti selaku penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera menjelaskan bahwa :

“Yang ibu rasakan setelah ada Lembaga Yatim Mandiri yaitu perekonomian ibu sangat terbantu, ibu merasa tidak sendiri atau tidak terasingkan, mempunyai teman dan keluarga baru yang sangat mengerti kondisi kita dan saling membantu untuk masalah perekonomian dan lain sebagainya”<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Zaemah, Wawancara oleh Penulis, 17 Juli 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>21</sup> Siti Sulistyio, Wawancara oleh Penulis, 20 Juli 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>22</sup> Siti Sulistyio, Wawancara oleh Penulis, 20 Juli 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>23</sup> Sri Haryanti, Wawancara oleh Penulis, 17 Juli 2023, Wawancara 4, Transkrip.

Perekonomian para bunda yatim sangat terbantu dengan terbentuknya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Masalah klasik perekonomian bunda yatim sedikit banyak teratasi dengan adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Adanya perekonomian yang mulai membaik tentunya berdampak terhadap kesejahteraan bunda yatim. Hal ini sejalan dengan tujuan dari adanya program BISA oleh Lembaga Yatim Mandiri.

Dapat disimpulkan bahwasannya program Bunda Mandiri Sejahtera bertugas membantu para bunda BISA dan dengan bantuan modal usaha yang diberikan untuk sanggar dapat memperoleh pekerjaan untuk membiayai anak-anaknya. Dengan pemberian modal usaha sebesar Rp. 1.500.000,00 setiap bunda yatim, modal usaha itu yang tidak begitu besar tapi dengan adanya pekerjaan yang telah berjalan serta mempunyai keterampilan dan juga dari pekerjaan yang telah berjalan ini dapat memberikan keuntungan yang dapat diputar oleh para bunda. Sehingga keuntungan tersebut dapat dinikmati para bunda dan juga dapat membiayai keuangan keluarganya.

### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah mengacu pada rumusan masalah maka peneliti akan membahas analisis dari temuan penelitian ini. Oleh karena itu masalah ini ditekankan pada 2 macam antara lain sebagai berikut:

#### 1. Peran Lembaga Yatim Mandiri Kudus melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Pemberdayaan Zakat Produktif untuk Kesejahteraan Keluarga Yatim

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dimiliki masyarakat Indonesia telah berkhidmat untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf) serta dana lain yang tidak termasuk dalam ZISWAF yang halal dan legal dari perorangan, kelompok maupun perusahaan serta lembaga. Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, Yatim Mandiri telah terdaftar secara legal di badan hukum Indonesia. Yatim Mandiri sendiri memiliki banyak program dalam merealisasikan visinya yaitu “Menjadi Lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim”. Beberapa program yang dicanangkan oleh Yatim Mandiri meliputi Beasiswa Yatim Mandiri, Insan Cendekia Mandiri Boarding School, Sanggar Al-Qur’an, Kampus Kemandirian, Sanggar Genius,

Mobil Sehat, Layanan Sehat Mandiri, Bunda Mandiri Sejahtera, Mandiri Enterpreneur Center, Bantuan Bencana Alam dan Bantuan Langsung Mustahik.

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah program dengan tujuan menyejahterakan keluarga yatim. Bunda Mandiri Sejahtera berfokus dalam memberikan bantuan berupa kegiatan pelatihan dengan maksud dapat menjadi zakat produktif bagi para bunda yatim. Kegiatan pelatihan diberikan kepada para bunda yatim sebagai bekal awal menuju gerbang kemandirian dan kesejahteraan keluarga yatim. Dengan pelatihan yang telah diberikan dapat memberikan skill tertentu kepada bunda yatim.

Bunda Mandiri Sejahtera difungsikan untuk dapat memberdayakan keluarga yatim melalui zakat produktif. Pemberdayaan dimaksud yaitu mampu dan berkuasa atas dirinya sendiri. Dalam mencapai tujuan pemberdayaan tersebut dilaksanakan dengan adanya zakat produktif. Zakat produktif sendiri dapat dijabarkan dengan harta yang diberikan kepada para mustahiq tidak langsung dihabiskan atau dikonsumsi secara langsung melainkan dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahiq dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.<sup>24</sup>

Berdasarkan dari temuan yang didapatkan di lapangan saat melakukan penelitian, program Bunda Mandiri Sejahtera merupakan program yang dijalankan oleh para bunda yang suaminya sudah meninggal dan harus membiayai keluarganya. Program ini mempunyai tujuan untuk mensejahterakan para bunda BISA dan anak yatim agar memperoleh hak yang sama seperti keluarga lainnya.

Serangkaian program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), yang dilaksanakan bukan hanya pelatihan semata. Namun zakat berupa pemberian uang modal untuk kegiatan usaha atau pemutaran jasa juga diberikan. Sebagaimana yang dimaksud zakat, yaitu sesuatu yang difungsikan untuk memberdayakan umat.<sup>25</sup> Dengan zakat berupa skill serta modal bantuan dari

---

<sup>24</sup> Ahmad Thoharul Anwar, 'Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat', *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5.1 (2018), 41, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>.

<sup>25</sup> Nurfiana Nurfiana and Sakinah Sakinah, 'Zakat Dan Kajiannya Di Indonesia', *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.1 (2022), 21–25, <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i1.158>.



Yatim Mandiri memberikan sebuah lecutan semangat kepada para keluarga yatim dan pada khususnya bagi bunda yatim agar mampu mencapai kesejahteraan yatim.

Kesejahteraan sendiri didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan yang dimana keadaan disuatu tempat mengalami keadaan yang makmur dari segi sosial, material, maupun spiritual yang diliputi dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap keadaan dapat mengadakan sebuah usaha untuk pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang semaksimalnya bagi dirinya, rumah tangga serta masyarakat sekitar. Dalam pandangan Islam, kesejahteraan dipandang sebagai suatu kondisi yang seimbang antara duniawi dan akhirat. Kesejahteraan juga digambarkan sebagai sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

Kiat untuk mencapai kesejahteraan keluarga yatim melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), pihak Lembaga Yatim Mandiri sebagai pemilik, penginisiasi serta pelaksana program tentunya memiliki peranan yang sangat besar. Peranan yang dilaksanakan oleh pihak Yatim Mandiri dalam jalannya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ialah memastikan program berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dengan tuntutan tersebut, tentu Yatim Mandiri melakukan sebuah rangkaian proses dalam mencapai keberhasilan program Bunda Mandiri Sejahtera.

Bunda Mandiri Sejahtera milik Lembaga Yatim Mandiri ini selayaknya program pemberdayaan yang lainnya, yang tentunya memiliki tahapan sendiri dalam menjalankannya. Peran Lembaga Yatim Mandiri dalam menciptakan kesejahteraan keluarga yatim dengan adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang sudah dijalankan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan<sup>26</sup>. Adapun penjelasannya seperti berikut:

---

<sup>26</sup> Fuad Riyadi and Firda Ramadhanti, 'Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa

a. Planing (Perencanaan)

Yatim Mandiri sebagai badan amil zakat nasional memiliki visi mulia untuk mewujudkan kemandirian yatim. Dengan visi tersebut, Yatim Mandiri tentu perlu merencanakan program atau kegiatan yang dapat menunjang terealisasinya visi tersebut. Salah satunya yaitu dalam bidang pemberdayaan. Guna mencapai tujuan kemandirian yatim melalui kegiatan pemberdayaan, Lembaga Yatim Mandiri mencetuskan program Bunda Mandiri Sejahtera. Dalam proses perencanaan program, pihak Lembaga Yatim Mandiri juga menentukan sasaran penerima bantuan program, yaitu mereka yang berposisi sebagai para bunda dari anak yatim yang membutuhkan perhatian khusus dalam menunjang kehidupannya bersama anak-anaknya.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Proses selanjutnya yang dilakukan oleh Yatim Mandiri setelah adanya proses perencanaan yaitu pengorganisasian. Dalam hal ini, Yatim Mandiri menyiapkan struktur organisasi atau siapa saja yang akan diterjunkan dalam mensukseskan program Bunda Mandiri Sejahtera. Pengorganisasian ini dilakukan agar Bunda Mandiri Sejahtera berjalan dengan lancar. Yatim Mandiri menunjuk pelatih keterampilan yang didampingi oleh ketua cabang serta konsultan dalam setiap kegiatan satu bulan sekali di pertemuan yang akan dilakukan dalam program Bunda Mandiri Sejahtera.

c. Actuating (Penggerakan)

Program telah direncanakan, sasaran program telah dibuat serta struktur organisasi ditentukan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Yatim Mandiri melaksanakan program Bunda Mandiri Sejahtera dengan mengumpulkan bunda yatim sebanyak 20 orang yang sudah sesuai dengan persyaratan yang kemudian diwajibkan untuk mengikuti sanggar milik Yatim Mandiri. Dalam kurun waktu 2 tahun, setiap bunda yatim dalam sanggar akan diberikan modal usaha senilai RP. 1.500.000,00 dibekali dengan pembinaan atau pelatihan

keterampilan serta diberikan bantuan sembako di setiap selesai pembinaan.

d. Controlling (Pengawasan)

Yatim Mandiri sebagai Lembaga pemilik program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) tidak hanya melaksanakan program pelatihan keterampilan saja, melainkan juga mendampingi setiap pertemuan bunda yatim dalam upaya mencapai kesejahteraan keluarga yatim. Dalam pandangan islam, kesejahteraan tidak hanya diukur oleh aspek dunia melainkan juga aspek akhirat sehingga pihak Yatim Mandiri memberi pendampingan dalam segi nilai-nilai agama yang diberikan melalui fasilitas di sanggar Yatim Mandiri bersamaan dengan dilaksanakannya Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Pemaparan-pemaparan yang sudah dijelaskan menunjukkan bahwa Lembaga Yatim Mandiri selaku pemilik kebijakan dapat disimpulkan memiliki andil dan peranan besar dalam pemberdayaan zakat produktif untuk kesejahteraan keluarga yatim melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang sudah berjalan dan melaju pesat yaitu dengan menjadi lembaga yang menjalankan program dengan melakukan empat tahapan, yaitu *planning* (merencanakan program), *organizing* (mengorganisasi program), *actuating* (menggerakkan program) dan *controlling* (mengawasi program).

Dari peran Lembaga Yatim Mandiri Kudus untuk Kesejahteraan para bunda BISA ini ditemukan perbedaan sebelum dan sesudah adanya program Bunda Mandiri Sejahtera, antara lain :

**Tabel 4. 6 Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Program**

<b>Sebelum adanya program</b>	<b>Sesudah adanya program</b>
Para bunda yatim sebelum mendapatkan bantuan dari Lembaga Yatim Mandiri ini bunda BISA cuma mendapatkan penghasilan senilai kurang lebih Rp. 950.000,00 setiap bulannya.	Dengan mendapatkan berbagai bantuan, mengikuti berbagai pelatihan dan mengikuti setiap pertemuan, para bunda dapat membuat dan menjalankan usaha sehingga berjalan di sanggar tersebut. Dengan adanya

	<p>keterampilan itu sehingga para bunda dapat membuat usaha. Para bunda BISA membuat, mengelola dan mendistribusikan usaha bawang goreng yang membuat penghasilan naik dan memberikan keuntungan sekitar Rp. 400.000,00 sampai Rp. 450.000,00 setiap para bunda. Dan dengan keuntungan tersebut dapat disimpulkan penghasilan yang awalnya Rp. 950.000,00 kini mencapai Rp. 1.350.000,00</p>
<p>Sebelum menerima bantuan para bunda yatim tersebut merasa keberatan dalam perekonomian untuk menghidupi keluarganya dan para bunda juga minim akan kemampuan dan keterampilan</p>	<p>Setelah menerima bantuan para bunda merasa lebih bisa untuk menghidupi keluarga dan juga memiliki berbagai macam kemampuan yang dapat memberikan manfaat bagi bunda yatim</p>

**2. Dampak Adanya Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Kesejahteraan Bunda Yatim**

Pelaksanaan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) mampu memberikan dampak dalam kehidupan para bunda yatim. Selaras dengan tujuan Yatim Mandiri untuk menciptakan kemandirian yatim yang salah satu caranya dengan meningkatkan kesejahteraan para keluarga yatim. Program Bunda Mandiri Sejahtera telah memberikan jasa dalam mengubah kehidupan para bunda yatim serta menjadi elemen dari keluarga yatim sehingga terbantunya perekonomian. Bunda yatim yang telah ditinggal meninggal dunia oleh suaminya dan harus menghidupi dirinya serta anak-anaknya dan tidak diberi nafkah oleh pihak manapun merasa

sangat terbantu dengan adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).<sup>27</sup>

Kesejahteraan dapat dijabarkan sebagai suatu skala kehidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan sesuatu usaha untuk pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat. Program Bunda Mandiri Sejahtera telah dinilai mampu menjadi program yang merealisasikan peningkatan kesejahteraan keluarga yatim.

Dampak yang diterima masyarakat dari adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) sangat positif serta dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh para bunda yatim penerima program. Dalam segi ekonomi, para bunda yatim sangat terbantu dengan adanya modal uang usaha senilai Rp. 1.500.000,00 yang diberikan untuk setiap para bunda yatim dan diberikan saat pelaksanaan pertemuan pembinaan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) berlangsung. Modal usaha yang telah diberikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para bunda yatim dengan membuat usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bersama dengan anak-anaknya sekaligus menggantikan posisi suaminya yang telah meninggal dunia.<sup>28</sup>

Selain dalam segi bantuan modal senilai Rp. 1.500.000,00 program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) juga memberi dampak luar biasa berupa pemberian pembinaan skill dalam hal wirausaha agar dapat memanfaatkan uang modal yang telah diberikan untuk dijalankan dalam jangka waktu yang panjang. Selain pembinaan skill wirausaha, skill parenting serta ilmu-ilmu keagamaan juga diberikan saat pelaksanaan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Bekal tersebut memberi dampak yang baik sebagaimana para bunda yatim dapat lebih memahami serta mendalami ilmu parenting dan agama selama periode 2 tahun masa program Bunda Mandiri Sejahtera berlangsung. Sasaran program sanggar yang dibatasi terhadap 20 orang setiap angkatan juga memberikan kesan eksklusif

---

<sup>27</sup>Yatim Mandiri, "Bunda Mandiri Sejahtera", diakses dari <https://yatimmandiri.org/program/pemberdayaan/bisa>, pada tanggal 3 Agustus 2023 pukul 21.57.

<sup>28</sup>Fidia Larasati and Saeful Anwar, 'Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi', *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6.3 (2023), 315–36, <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i3.24236>.

sehingga proses pembinaan menjadi lebih nyaman dan berjalan dengan baik untuk para bunda yatim.

Dampak instan juga dirasakan oleh para bunda yatim, hal itu dikarenakan pada setiap kali pembinaan berlangsung para bunda yatim akan mendapatkan bantuan sembako yang tentunya dapat dirasakan secara langsung kebermanfaatannya oleh para bunda yatim tersebut. Bantuan sembako yang diberikan akan dapat diolah untuk kehidupan sehari-hari sehingga uang modal usaha tidak perlu dipakai lagi dan dapat difokuskan untuk jangka panjang kehidupan keluarga yatim.

Pada akhirnya dapat dirangkum bahwa mengenai program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) mempunyai dampak begitu banyak dalam kehidupan para bunda yatim, baik dari segi dunia dan akhirat. Dalam segi duniawi, para bunda yatim sangat terbantu dari segi ekonomi dengan pendapatan yang meningkat dari sebelumnya dan mampu membantu mengentaskan kemiskinan yang mereka hadapi, skill yang bertambah melalui pelatihan, serta modal yang didapatkan dari pelaksanaan program.<sup>29</sup> Dalam pemberian modal yang tidak begitu besar tersebut tapi bisa terlaksana dan berjalan sebuah pekerjaan yang dijalankan oleh para bunda BISA ini sehingga mereka mendapatkan keuntungan untuk diberikan ke keluarganya masing-masing. Dengan pekerjaan tersebut yaitu membuat dan menjual bawang goreng ini yang semula diajarkan dijalankan selama pembinaan berlangsung. Para bunda BISA dapat mengelola dan mendistribusikan penjualannya sehingga usaha itu dapat berjalan dan dapat sebagai penghasilan yang diperoleh bunda BISA. Dari usaha itu pula bunda mendapatkan penghasilan setiap bulan yang telah dibagi untuk menghidupi keluarganya. Dari segi akhirat, dampak positif dirasakan berupa bertambahnya wawasan seputar ilmu agama para bunda yatim dan dapat pula memberikan ilmu agama yang sudah diperoleh untuk anaknya sebab bunda yang mempunyai peranan utama sebagai guru pertama di setiap keluarga masing-masing. Kedua hal tersebut pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan bunda yatim yang sesuai dengan pandang Islam.

---

<sup>29</sup> Fidia Larasati and Saeful Anwar, 'Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi', 315.